



## **PENERAPAN NILAI KARAKTER BUDI PEKERTI PADA MATA PELAJARAN PKn PADA PESERTA DIDIK KELAS III**

**Yakin Akbar Asikin, Pahlawan Pakro, Indriyani Weni**

Sekoah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kalabahi

e-mail: [yakinsada@gmail.com](mailto:yakinsada@gmail.com)

Diterima: 12/06/2026; Direvisi: 23/06/2026; Diterbitkan: 27/06/2026

### **ABSTRAK**

Globalisasi membawa berbagai tantangan terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga sekolah memiliki peran penting dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan nilai karakter budi pekerti pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya pada peserta didik kelas III SD Negeri Tereweng. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru PKn dan peserta didik kelas III. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter, meliputi religius, disiplin, jujur, toleransi, santun, tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, percaya diri, gemar membaca, dan berpikir kritis telah diintegrasikan dalam pembelajaran melalui pembiasaan, keteladanan, dan berbagai aktivitas belajar. Pelaksanaan pendidikan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, pergaulan, dan lingkungan alam, dengan keluarga sebagai faktor yang paling dominan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik apabila didukung oleh sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Karakter, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar*

### **ABSTRACT**

Globalization has brought various challenges to the development of students' character, making schools play a crucial role in integrating character education into the learning process. This study aimed to describe the implementation of character values in Civics Education (PKn) and to identify the factors influencing their implementation among third-grade students at SD Negeri Tereweng. This study employed a descriptive qualitative approach involving a Civics teacher and third-grade students as the research participants. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and were analyzed using data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that character values, including religiosity, discipline, honesty, tolerance, politeness, responsibility, independence, curiosity, communicative skills, self-confidence, reading habits, and critical thinking, were integrated into the learning process through habituation, teacher role modeling, and various learning activities. The implementation of character education was influenced by the family, school, peer, and natural environments, with the family identified as the most dominant factor. These findings indicate that Civics Education plays a significant role in fostering students' character development when supported by strong collaboration among schools, families, and the broader social environment.

**Keywords:** *Character Education, Civics Education, Elementary School*





## PENDAHULUAN

Era globalisasi menghadirkan berbagai tantangan terhadap pembentukan karakter generasi muda, salah satunya ditandai dengan memudarnya nilai-nilai karakter yang menjadi bagian dari identitas bangsa Indonesia (Handayani et al., 2024; Oktarina & Ahmad, 2023; Budiarto, 2020). Kondisi tersebut mendorong perlunya penguatan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga memerlukan keterlibatan sekolah dan masyarakat melalui keteladanan, pembiasaan, serta lingkungan yang mendukung perkembangan moral peserta didik (Sandria et al., 2022; Devonasista & Iswahyudi, 2025; Shinta & Ain, 2021). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi salah satu upaya strategis dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan karena proses pembelajaran cenderung lebih berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual dibandingkan dengan pembentukan aspek afektif dan moral peserta didik (Judrah et al., 2024; Jannah, 2024; Aldo & Ridwan, 2025; Joko, 2025). Integrasi antara pendidikan dan pembentukan karakter juga masih menjadi salah satu kelemahan dalam implementasi kebijakan pendidikan (Salamun & Sauri, 2023). Padahal, pendidikan karakter bertujuan membangun kecerdasan, akhlak, serta kepribadian peserta didik secara utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Shinta & Ain, 2021). Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan emosional, kemampuan bersosialisasi, serta nilai-nilai moral yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Shinta & Ain, 2021).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam penguatan karakter adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pendidikan budi pekerti mengalami perubahan peran dalam berbagai kurikulum di Indonesia. Pendidikan karakter yang pernah menjadi mata pelajaran tersendiri pada Kurikulum 1947 kemudian mengalami pengurangan hingga tidak lagi diajarkan sebagai mata pelajaran khusus pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 (Yanto, 2020; Sandria et al., 2022). Perubahan tersebut berdampak pada belum optimalnya implementasi pendidikan nilai di sekolah sehingga diperlukan revitalisasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan pengembangan karakter dengan pencapaian kompetensi peserta didik (Aldo & Ridwan, 2025; Oktarina & Ahmad, 2023).

Penguatan karakter melalui pembelajaran PKn memerlukan peran aktif guru dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Nilai budi pekerti dapat ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, serta strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Joko, 2025). Akan tetapi, hasil observasi awal di SD Negeri Tereweng menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai budi pekerti dalam pembelajaran PKn belum berlangsung secara optimal. Guru belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai karakter ke dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas cenderung kurang kondusif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang termotivasi, mudah merasa bosan, serta belum menunjukkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn sebagai salah satu upaya memperkuat pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai



pelaksanaan pendidikan karakter sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan nilai karakter budi pekerti pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas III SD Negeri Tereweng Tahun Pelajaran 2024/2025 serta mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan nilai karakter budi pekerti dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik kelas III SD Negeri Tereweng Tahun Pelajaran 2024/2025. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian terdiri atas guru PKn dan peserta didik kelas III SD Negeri Tereweng yang dipilih secara purposive sesuai dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati implementasi nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi, pelaksanaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pendidikan karakter. Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya dimanfaatkan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Analisis data meliputi tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai penerapan nilai karakter budi pekerti dalam pembelajaran PKn. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian, diperoleh berbagai temuan mengenai penerapan nilai karakter budi pekerti dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas III SD Negeri Tereweng. Nilai-nilai karakter diimplementasikan melalui berbagai aktivitas pembelajaran, pembiasaan, serta interaksi antara guru dan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa guru telah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan kebiasaan positif secara berkelanjutan. Adapun bentuk penerapan nilai karakter yang ditemukan selama penelitian disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Temuan Penerapan Nilai Karakter dalam Pembelajaran PKn

<b>No</b>	<b>Nilai Karakter yang Ditemukan</b>	<b>Bentuk Penerapan</b>
1	Religius	Siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta membiasakan salam ketika masuk kelas.
2	Disiplin	Siswa hadir tepat waktu, mengikuti tata tertib kelas, dan tidak keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.

3	Jujur	Siswa didorong untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan menyampaikan sumber pekerjaan dengan jujur.
4	Toleransi	Siswa menghargai perbedaan pendapat teman saat diskusi dan bekerja sama tanpa membedakan latar belakang.
5	Santun	Siswa membiasakan salam, berbicara sopan kepada guru dan teman, serta menghormati orang lain saat berinteraksi.
6	Tanggung Jawab	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dan melaksanakan kewajiban belajar dengan baik.
7	Mandiri	Siswa mampu belajar dan menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan pada orang lain.
8	Rasa Ingin Tahu	Siswa aktif bertanya ketika mengalami kesulitan dan berusaha mencari informasi tambahan terkait materi pelajaran.
9	Komunikatif	Siswa aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok belajar.
10	Percaya Diri	Siswa berani menyampaikan pendapat dan menyimpulkan hasil pembelajaran di depan kelas.
11	Gemar Membaca	Siswa membaca buku pelajaran dan sumber belajar lain untuk mendukung pemahaman materi.
12	Kritis	Siswa mampu memberikan tanggapan dan menganalisis permasalahan yang diberikan guru selama pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 1, ditemukan bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di kelas III SD Negeri Tereweng telah berjalan dengan baik. Nilai-nilai karakter yang paling dominan meliputi religius, disiplin, jujur, santun, tanggung jawab, toleransi, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, percaya diri, gemar membaca, dan kritis. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan salam, diskusi kelompok, pemberian tugas individu, kegiatan literasi, presentasi hasil belajar, serta pembelajaran berbasis kerja sama kelompok. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pembelajaran PKn berperan sebagai sarana efektif dalam menanamkan dan mengembangkan karakter peserta didik secara berkelanjutan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Penerapan Nilai Karakter Pada Siswa

Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter tidak hanya disampaikan secara konseptual, tetapi juga diimplementasikan melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran, bekerja sama dalam diskusi kelompok, menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, serta menyelesaikan tugas secara mandiri. Kegiatan tersebut mencerminkan implementasi nilai religius, komunikatif, percaya diri, tanggung jawab, dan kemandirian yang diamati selama penelitian.

**Tabel 2.** Temuan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

<b>Faktor yang Ditemukan</b>	<b>Deskripsi Temuan</b>	<b>Indikator yang Teramati</b>
Lingkungan Keluarga	Keluarga menjadi faktor utama yang memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, kebiasaan yang dicontohkan orang tua, serta perhatian terhadap pendidikan anak berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa.	Sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kebiasaan sehari-hari siswa yang mencerminkan pola pendidikan dalam keluarga.
Lingkungan Alam	Kondisi lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap pola hidup, kebiasaan, perkembangan bakat, serta karakter peserta didik. Lingkungan yang mendukung memberikan kesempatan lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan perilaku positif.	Kemampuan siswa beradaptasi dengan lingkungan, kepedulian terhadap kebersihan, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial di lingkungan sekitar.
Lingkungan Pergaulan	Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter siswa. Interaksi yang positif dapat membentuk perilaku baik, sedangkan pergaulan yang kurang baik berpotensi memengaruhi perilaku negatif.	Kemampuan bekerja sama, menghargai teman, komunikasi dalam kelompok, serta perilaku siswa selama berinteraksi dengan teman sebaya.
Lingkungan Sekolah	Sekolah berperan sebagai tempat pembinaan karakter melalui pembelajaran, pembiasaan, bimbingan, arahan, dan keteladanan guru. Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah.	Pelaksanaan doa bersama, pemberian nasihat, pembiasaan disiplin, kerja kelompok, serta penerapan tata tertib sekolah.

Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan alam, lingkungan pergaulan, dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga menjadi faktor yang paling dominan karena keluarga merupakan tempat pertama peserta didik memperoleh pendidikan dan pembentukan karakter. Pola asuh orang tua, kondisi ekonomi keluarga, serta keteladanan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak.

Selain keluarga, lingkungan alam juga turut memengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Kondisi lingkungan yang mendukung dapat membantu siswa mengembangkan bakat, kebiasaan, dan perilaku positif. Sementara itu, lingkungan pergaulan memberikan pengaruh yang kuat karena peserta didik cenderung meniru perilaku teman-teman di sekitarnya.



Pergaulan yang positif akan mendorong terbentuknya karakter yang baik, sedangkan pergaulan yang negatif berpotensi memunculkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan.

Di sisi lain, lingkungan sekolah berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, pembiasaan, pemberian nasihat, serta keteladanan guru. Integrasi nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan sekolah menjadi upaya yang dilakukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter positif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada sekolah, melainkan memerlukan dukungan dan sinergi antara keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah secara berkelanjutan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis dokumentasi, observasi, dan wawancara, guru telah berhasil mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn kelas III SD Negeri Tereweng. Berbagai nilai karakter seperti religius, jujur, toleran, disiplin, peduli, tanggung jawab, rasa ingin tahu, santun, mandiri, komunikatif, dan percaya diri telah ditanamkan dan tercermin dalam sikap serta perilaku siswa selama proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan belajar mengajar dan pembiasaan di lingkungan sekolah (Zai et al., 2024).

Nilai religius, kejujuran, kepedulian, toleransi, dan kedisiplinan telah diimplementasikan dalam pembelajaran PKn kelas III SD Negeri Tereweng melalui berbagai kegiatan. Nilai religius diterapkan melalui kebiasaan berdoa dan pelaksanaan ibadah bersama, kejujuran melalui penyelesaian tugas tanpa menyontek, kepedulian melalui sikap saling membantu, toleransi melalui penghargaan terhadap perbedaan, serta kedisiplinan melalui kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah. Proses pembelajaran PKn juga berkontribusi dalam menginternalisasikan sikap ilmiah yang sejalan dengan pembentukan karakter peserta didik, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan berpikir kritis melalui berbagai aktivitas belajar di kelas (Wana et al., 2023).

Nilai tanggung jawab, santun, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif, dan percaya diri telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas III SD Negeri Tereweng. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui sikap siswa dalam melaksanakan tugas, berperilaku sopan, aktif mencari pengetahuan, mandiri dalam belajar, mampu bekerja sama, serta percaya pada kemampuan diri. Implementasi nilai karakter ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan peran aktif guru dalam menanamkannya selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PKn, penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan secara terintegrasi melalui proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh kompetensi pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Pertwi et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran PKn, guru mengintegrasikan berbagai nilai karakter secara konsisten. Nilai santun diterapkan melalui kebiasaan salam pembuka dan penutup, sedangkan nilai religius diwujudkan dengan doa sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai kejujuran ditanamkan dengan mengawasi siswa saat mengerjakan tugas agar tidak menyontek. Kepedulian sosial terlihat ketika siswa diajak membantu teman yang mengalami musibah, baik melalui sumbangan maupun bantuan tenaga. Nilai disiplin dibangun melalui kegiatan presensi rutin. Selain itu, rasa ingin tahu siswa ditumbuhkan melalui apersepsi serta penggunaan media,



metode, dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Sementara itu, sikap gemar membaca, kritis, dan kreatif dikembangkan dengan mendorong siswa untuk aktif mencari informasi terkait materi pembelajaran.

Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam setiap pembelajaran di Indonesia, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena berperan dalam membentuk peserta didik yang cerdas, berbudi pekerti, dan berperilaku santun. Peserta didik sekolah dasar sebagai generasi masa depan berada pada usia emas yang sangat menentukan arah bangsa, sehingga guru memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Anatasya & Dewi, 2021; Jasrudin et al., 2020). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran PKn meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab, peduli sosial dan lingkungan, rasa ingin tahu, serta gemar membaca. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran PKn yang dirancang secara menarik dengan berbagai media dan metode, seperti belajar sambil bermain, praktik, bermain peran, dan menonton video bersama (Ni et al., 2021).

Pembinaan moral dan pendidikan karakter melalui Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kebutuhan mendasar dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak, dan bertanggung jawab sebagai warga negara (Fauziah, 2023). Pembelajaran PKn tidak boleh hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi harus mengintegrasikan pembentukan sikap dan perilaku secara seimbang. Karakter yang kuat menjadi fondasi penting bagi masa depan individu sekaligus kekuatan utama dalam membangun bangsa. Oleh karena itu, PKn perlu dioptimalkan sebagai penggerak utama pendidikan karakter melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi, partisipatif, dan berkelanjutan, dengan dukungan keluarga, sekolah, dan pemerintah, agar nilai-nilai Pancasila dapat diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Penerapan nilai karakter budi pekerti pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas III SD Negeri Tereweng telah terlaksana dengan baik melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Guru mengimplementasikan berbagai nilai karakter, seperti religius, jujur, disiplin, toleransi, santun, tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, percaya diri, gemar membaca, dan berpikir kritis melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan selama proses belajar berlangsung. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berperan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan, dan lingkungan alam. Di antara faktor tersebut, lingkungan keluarga menjadi faktor yang paling dominan karena berperan dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan perilaku peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan pendidikan karakter memerlukan sinergi yang berkesinambungan antara keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik secara optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aldo, & Ridwan, Z. L. (2025). Pendidikan karakter sebagai pilar utama pengembangan kompetensi sosial-emosional siswa sekolah dasar. *Basica Academica: Jurnal*



- Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(2), 23–29. <https://journal.mahsyia-educreativa.com/index.php/basica-academica/article/view/116>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34133>
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam pusaran globalisasi dan pengaruhnya terhadap krisis moral dan karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–57. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Devonasista, M. M., & Iswahyudi, D. (2025). Penguatan pendidikan karakter dalam mengatasi degradasi moral peserta didik di era digital. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 8554–8562. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8620>
- Dewi, D. A., & Ulfiah, Z. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 499-506. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34152>
- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi pembelajaran PKN dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1>
- Handayani, A. P., Beng, J. T., Salsabilla, F. T., Morin, S., Ardhia, T. S. S., & Rusli, V. A. (2024). Hilangnya budaya lokal di era modern dan upaya pelestariannya dalam perspektif Pancasila. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 178-188. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3452>
- Jannah, M. (2024). Pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter pada madrasah ibtidaiyah. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 1545–1559. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1097>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Ni, L., Melan, G., & Dasor, Y. W. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 57-66. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/1008>
- Oktarina, S., & Ahmad, F. (2023). Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda Indonesia di era globalisasi. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, 5(1), 182–191. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v5i1.9324>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4328-4333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Salamun, A., & Sauri, S. (2023). Isu dan masalah dalam analisis evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 219–240. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2859>



- Sandria, A., Asy, H., Siti, F., & Mizanul, F. (2022). Pembentukan karakter religius melalui pembelajaran berpusat pada siswa madrasah aliyah negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, *1*(1), 63–75. <http://at-tadzkir.pdtii.org/index.php/tadzkir/article/view/9>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, *5*(5), 4045-4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun karakter peserta didik melalui penguatan kompetensi PKn dan penerapan alternatif pendekatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(2), 42-52. <https://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629>
- Joko, M. S. (2025). Kesiapan Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah El Makrifah PAI*, *1*(1), 62-75. <https://ojs.stitmakrifatulilmi.ac.id/index.php/pai/article/view/58>
- Wana, P. R., Fauziah, P. Y., & Wibawa, L. (2023). Internalisasi Sikap Ilmiah Dalam Perwujudan Nilai Karakter Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *3*(04), 469-477. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.620>
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala madrasah ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, *8*(3), 176–183. <https://mail.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/463>
- Zai, E. P., Lase, I. W., Harefa, E., Gulo, S., & Duha, M. M. (2024). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 6677-6691. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8643>